

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman Rasulullah, umat Islam dan para sahabat mendapatkan ilmu dari dakwah setiap perbuatan dan perkataan yang keluar dari mulut Nabi. Ilmu yang utama dalam Islam yang dipelajari adalah al-Qur'an, dikarenakan Kitab al-Qur'an dijadikan salah satunya pedoman pegangan umat Islam dan pengetahuan yang begitu luas dan mendalam. Al-Qur'an adalah Kitab suci yang diterima Nabi Muhammad SAW., melalui perantara malaikat Jibril yang diperintahkan oleh Allah SWT, yang bisa disebut juga *Kitabullah*.¹

Al-Qur'an itu tidak hanyalah kitab biasa, melainkan sebagai Sumber utama untuk seluruh umat manusia dalam kehidupan dunia akhirat. Untuk dijadikan pedoman, al-Qur'an hadir di bumi tidak secara langsung keseluruhan dalam satu kali pewahyuan, tetapi berangsur-angsur. Al-Qur'an turun secara periodik kepada Nabi, dikarenakan tujuan utama diwahyukannya firman Allah Swt., adalah untuk memperbaiki umat manusia, baik berupa penjelasan, sanggahan terhadap kaum musyrik, teguran, ancaman, kabar gembira dan seruan.²

Dengan demikian, Rasulullah mengajak seluruh umat islam untuk mempelajari al-Qur'an dengan cara menghafal dan memahami disetiap potongan ayatnya. Dikarenakan zaman dahulu belum ada pembukuan al-Qur'an seperti saat ini, maka

¹ Miftakhul Munir, 'Metode Pengumpulan Al-Qur'an', *Jurnal Kariman*, 9.1 (2021), 143–60.

² H Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Prenada Media, 2017).

para sahabat menjaga ayat Qur'an agar tidak punah dengan cara menghafalnya, lalu dilakukan nya pembukuan al-Qur'an secara pelan-pelan.³

Zaman sekarang, al-Qur'an sudah mudah ditemukan dimana saja, dan juga kita bisa mengakses al-Qur'an di internet. Dikarenakan sangat terkenalnya sekarang dengan zaman teknologi yang canggih, seperti semua yang kita mau bisa digapai dan kita cari tahu hanya dengan mengetik saja, mau sejauh apapun posisinya dan sesulit apapun jawabannya. Berbeda dengan zaman Rasulullah, di zaman dulu umat Islam berlomba-lomba dalam menghafal al-Qur'an, sedangkan di zaman yang canggih teknologi sekarang membuat kita lalai sebagai umat Islam untuk melakukan ibadah yang semestinya dilakukan, yaitu untuk lebih memperbanyak ilmu, seperti mempelajari al-Qur'an dan menghafalkannya. Dengan itu kita dianjurkan untuk mempelajari al-Qur'an sebagaimana menurut hadits ini, yang berbunyi :

خَيْرَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.”
(HR. Bukhari)⁴

Berdasarkan hadits tersebut menunjukkan bahwa sebaik-baik nya orang adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya. Menurut Sardiman (2013), belajar adalah perubahan tingkahlaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.⁵ Dari

³ MA Najmuddin, 'Pola Pendidikan Islam Pada Periode Rasulullah Di Mekkah Dan Madinah', *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 13.3 (2015), 149991.

⁴ Muhammad Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* (Dar UI-Hadith, 1978) No. 5027.

⁵ Muhamad Afandi and others, 'Model Dan Metode Pembelajaran', *Semarang: Unissula*, 2013 <cyber.unissula.ac.id>.

istilah belajar diambil dari kata *iqra'* yang mempunyai arti perintah untuk membaca. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh banyak pengetahuan. Cara belajar al-Qur'an yang utama adalah membaca. Dari membaca kita akan menjadi tahu, dari tahu kita menjadi paham, dan dari pemahaman kita dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan kita. Jadi al-Qur'an bukan hanya dibaca saja tanpa ada tindak lanjut, akan tetapi membaca serta menghafal dengan ada usaha untuk memahami makna apa yang sedang kita baca.⁶

Permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam menghafal, antara lain: pada penelitian Jannah (2021) dijelaskan permasalahan pembelajaran al-Qur'an banyak terjadi dari orang tua yang belum mengajarkan pembelajaran al-Qur'an sejak dini pada anak-anak, sehingga anak-anak tersebut pada saat mereka dewasa menjadi sukar dalam menghafal al-Qur'an.⁷ Dalam penelitian Ulfah (2022), memaparkan permasalahan dalam menghafal al-Qur'an masih terdapat pada orang tua yang tidak memperdulikan anak-anaknya dalam membaca al-Qur'an dan lebih mementingkan anak untuk mengikuti bimbingan belajar membaca, menulis, dan berhitung.⁸ Sedangkan, Iqbal (2018) mengatakan bahwa banyaknya keluhan dari umat Islam yang merasa kesulitan dalam menghafal al-Qur'an dan merasa cepat lupa.⁹ Dengan itu, dari permasalahan-

⁶ Arifah Zikra, 'Strategi Menghafal Al-Quran Dalam Meningkatkan Prestasi Tahfizh Di Pondok Pesantren Sunanul Husna I Ciputat', 2018.

⁷ S Fathiyatul Jannah, 'Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Dan Upaya Pemecahannya Di SMP Muslimin 5 Cibiru Bandung', *Tafhim Al-'Ilmi*, 12.2 (2021), 254–62.

⁸ Rakhmawati Ulfah, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 Di RA Masyithoh XV Pangenjuritengah Tahun Ajaran 2020/2021', *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 5.1 (2022), 41–50.

⁹ Ahmad Iqbal, 'Penggunaan Metode Master Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Yayasan Askar Kauny', 2018.

permasalahan diatas kita harus mencari solusi yang terbaik untuk mempermudah hafalan ayat al-Qur'an nya.

Menghafal al-Qur'an adalah tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia. Setiap orang pasti bisa menghafal al-Qur'an tetapi tidak semudah menghafal dengan baik. Aktivitas menghafal al-Qur'an diawali dengan membaca secara berulang-ulang ayat-ayat yang akan dihafalkan, sampai mendapatkan gambaran dalam pikiran tentang ayat-ayat yang dihafalkan tersebut.

Dalam belajar menghafal pun kita perlu guru atau tutor yang dapat menciptakan model dan metode pembelajaran yang baik, agar komponen pengajaran dapat diperagakan secara optimal untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Guru memiliki peranan yang sangat penting sebagai administrator, informator, konduktor, dan sebagainya. Dengan demikian peran guru al-Qur'an juga diperlukan dalam membantu pendidikan anak sejak dini untuk menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode tasmi, muraja'ah, dan tadabbur.¹⁰

Metode Tasmi' yaitu menyetorkan hafalan secara rutin kepada muhafidz atau kepada seorang yang menyimaknya dengan mushaf. Sebagaimana yang dikatakan oleh Wiwi Alawiyah Wahid (2014) bahwa setiap santri diharuskan untuk memperdengarkan hafalannya kepada guru atau kyai agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafal. Karena metode ini pun dilakukan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersama malaikat Jibril dengan tujuan agar wahyu yang

¹⁰ Ali Muhsin, 'Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang', *Jurnal Al-Murabbi*, 4.2 (2019), 177–200.

telah diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril tidak ada yang berkurang atau berubah.¹¹

Metode Muraja'ah yaitu kegiatan mengulang hafalan yang sudah dihafal untuk menjaga dari lupa dan salah.¹² Dalam penelitian Rosidi (2020) memaparkan bahwa, metode Muraja'ah adalah salah satu metode yang sangat dibutuhkan dalam menghafal al-Qur'an. Karena metode ini berprinsip sangat menjaga hafalan dari hilang dan terlepas.¹³

Sedangkan, Metode Tadabbur adalah upaya merenungkan, menghayati dan memikirkan, dan mengkombinasikan penggunaan akal dan hati mencari pesan – pesan dibalik ayat – ayat al-Qur'an. Dalam metode tadabbur siswa/siswi diarahkan untuk lebih berta'amul (memusatkan perhatian) terhadap al-Qur'an. Selain itu, siswa/siswi diarahkan untuk menulis dan menemukan sendiri pesan-pesan tersirat di balik ayat – ayatnya. Dengan demikian, pengaruh al-Qur'an akan lebih terasa, karena al-Qur'an memerintahkan untuk merenungkan dan mengambil pelajaran.¹⁴ Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Yusri Bin Chek (2021) bahwa metode tadabbur memiliki korelasi terhadap hafalan al-Qur'an. Dengan demikian tadabbur al-Qur'an

¹¹ Wahid and Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran* (Yogyakarta: Diva Prees, 2014).

¹² Rosidi Rosidi, 'Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar', *Lenternal: Learning and Teaching Journal*, 1.1 (2020), 1–8.

¹³ Rosidi. , hlm. 5.

¹⁴ Syamsuar Hamka, 'IMPLEMENTASI METODE TADABBUR AL-QUR'AN DI PESANTREN AR-RAHMAN BOGOR', *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2021), 39–53.

dapat memberikan dampak yang positif kepada para penghafal al-Qur'an daripada sudut pemahaman, penghayatan serta pengamalan terhadap ayat – ayat al-Qur'an.¹⁵

Metode Tasmi', Muraja'ah dan Tadabbur ini memiliki korelasi yang kuat dalam proses menghafal ayat al-Qur'an. Dikarenakan untuk menghafal dengan mudah dibutuhkan nya pendengaran lafal yang akan dihafal, pengulangan dalam mengingat hafalan, orang lain untuk mendengarkan hafalan muhafidz dan kepahaman arti dari setiap ayat yang harus diingat oleh muhafiz.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis metode tasmi', muraja'ah dan tadabbur untuk meningkatkan hafalan ayat al-Qur'an siswa pada Pelajaran al-Qur'an di MI AL HIKMAH. Peneliti akan menilai perkembangan menghafal ayat al-Qur'an anak menggunakan metode tersebut, untuk peneliti mengetahui apakah metode ini lebih mudah dan efektif untuk menghafal ayat al-Qur'an atau tetap sukar. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pembelajaran al-Qur'an di kelas VI, peneliti mengamati secara rinci dengan data yang terdapat di lapangan. Dikarenakan masih banyak nya siswa/i lulusan MI yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Maka dari itu, peneliti memilih topik penelitian dengan judul: ***“METODE TASMI', MURAJA'AH DAN TADABBUR UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN AYAT AL-QUR'AN SISWA PADA PELAJARAN AL-QUR'AN DI MI AL-HIKMAH TAMBUN SELATAN”***.

¹⁵ Yusri bin Chek, 'MELESTARIKAN ELEMEN TADABBUR DALAM HAFALAN AL-QURAN', *JABATAN KEMAJUAN ISLAM MALAYSIA*, 2021, 1.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Canggihnya teknologi menjadikan umat Islam lalai dalam ibadah, terutama belajar al-Qur'an.
- b. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an dari keluarga dan lingkungan.
- c. Keterbatasan kemampuan siswa dalam belajar menghafal al-Qur'an.
- d. Metode tasmi', muraja'ah dan tadabbur didalam pembelajaran al-Qur'an masih belum optimal.
- e. Meningkatnya hafalan siswa dipengaruhi oleh guru yang menciptakan metode pembelajaran yang baik dan tepat.

2. Batasan Masalah

Setiap penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian tidak keluar dari masalah yang akan dibahas. Adapun batasan masalah pada penelitian kali ini adalah "Metode Tasmi', Muraja'ah, Tadabbur dan Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an Siswa".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana metode tasmi', muraja'ah dan tadabbur untuk meningkatkan hafalan ayat al-Qur'an pada pelajaran al-Qur'an di MI al-Hikmah Tambun Selatan ?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode tasmi', muraja'ah dan tadabbur untuk meningkatkan hafalan ayat al-Qur'an pada pelajaran al-Qur'an ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode tasmi', muraja'ah dan tadabbur dalam meningkatkan hafalan ayat al-Qur'an pada pelajaran al-Qur'an di MI Al-Hikmah Tambun Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode tasmi', muraja'ah dan tadabbur dalam meningkatkan hafalan ayat al-Qur'an pada pelajaran al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan siswa serta dapat menggali ilmu pengetahuan lebih dalam sehingga ilmu yang diperoleh dalam pendidikan dapat terealisasikan di masyarakat khususnya dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

2. Manfaat praktis

A. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk mendapat gelar S1 di bidang pendidikan Agama Islam, dan untuk memperluas pengetahuan tentang metode tasmi', muraja'ah dan tadabbur

untuk meningkatkan hafalan ayat al-Qur'an siswa pada pelajaran al-Qur'an di MI al-Hikmah Tambun Selatan.

B. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di MI al-Hikmah Tambun Selatan.

C. Bagi Pendidik

Sebagai bahan tambahan untuk pengembangan kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru.

D. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi dalam proses belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas, dan siswa/i dapat menggunakan metode tasmi', muraja'ah dan tadabbur untuk meningkatkan hafalan ayat al-Qur'an nya.

E. Review Studi Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Amelia (2022) dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Pada Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas VI Di MI Rohmaniyah Sukawening Garut". Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh metode muraja'ah terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an memiliki nilai 42,52% termasuk kategori baik. Maka dari itu, berdasarkan hasil

uji statistik terdapat pengaruh antara metode muraja'ah dan keberhasilan menghafal al-Qur'an.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wardana (2021) dengan judul "Pengaruh Metode Tasmi Terhadap Capaian Target Hafalan Siswa Program Tahfidz di MTS Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021". Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerapan metode tasmi' di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati berjalan dengan baik sehingga tujuan dan target hafalan dapat tercapai. Adanya pengaruh antara Metode Tasmi' dengan Capaian Target Hafalan Siswa Program Tahfidz dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga metode tasmi' berpengaruh positif terhadap capaian target hafalan siswa.¹⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Amin (2020) dengan judul "Pengaruh Metode Jibril dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada Santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya". Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelatif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Raudlatul Qur'an yang berjumlah 33 santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode muraja'ah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an

¹⁶ Hapsah Fauziah and Risma Amelia, 'Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas Vi Di Mi Rohmaniyah Sukawening Garut', *Jurnal MASAGI*, 1.1 (2022), 211–19.

¹⁷ Ayu Wardana, 'Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Capaian Target Hafalan Siswa Program Tahfidz Di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021', 2020.

sebesar 90,7%, hal ini berarti penerapan metode jibril dan metode muraja'ah di TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak xv Arosbaya berhasil, mengingat sangat besarnya pengaruh dua metode tersebut terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri.¹⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah (2019) dengan judul "Pengaruh Kegiatan Muraja'ah Sambung Ayat di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik regresi linear. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan uji statistik sebesar 0,000, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Muraja'ah sambung ayat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah tafsir.¹⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2018) dengan judul "Peran Bacaan al-Qur'an Bi An-Naghâm Terhadap Tadabbur Makna al-Qur'an. (Studi Kasus Di Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ Jakarta)". Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian gabungan (campuran) yang menggunakan metode kombinasi (Mixed Methods), dan metode ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan

¹⁸ Makinun Amin, 'PENGARUH METODE JIBRIL DAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ RAUDLATUL QUR'AN KARANG DUWAK AROSBAYA', *Media Neliti*, 2020.

¹⁹ Ni'matul Fadlilah, 'Pengaruh Kegiatan Muraja'ah Sambung Ayat Di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Tafsir Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya', 2019.

bahwa sejumlah 65,85% responden menjawab bacaan al-Qur'an bi an-Naghâm sangat berperan terhadap tadabbur makna al-Qur'an.²⁰

6. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dkk (2019) dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Tadabbur Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Anggota Komunitas Tadabbur Qur'an". Metode penelitian yang digunakan menerapkan metode kuantitatif korelasional dengan sampel berjumlah 148 responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Kebiasaan Tadabbur al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif terhadap Kecerdasan Spiritual anggota Komunitas Tadabbur al-Qur'an, yakni sebesar 49%. Pengaruh positif berarti semakin tinggi Kebiasaan al-Qur'an, maka semakin tinggi pula Kecerdasan Spiritual anggota.²¹
7. Penelitian yang dilakukan oleh Muthohharoh (2019) dengan judul "Pengaruh Kegiatan Tasmi' dan Kedisiplinan Guru terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Studi Kasus pada Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe, Tangerang Selatan" dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan tasmi' terhadap kualitas hafalan al-Qur'an siswa dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,167 pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$),

²⁰ Marhamah Hasan, 'Peran Bacaan Al-Qur'an Bi An-Naghâm Terhadap Tadabbur Makna Al-Qur'an (Studi Kasus Di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta)', 2018.

²¹ Feni Yuliani, Nani N Djamal, and Endi Endi, 'Pengaruh Kebiasaan Tadabbur Alquran Terhadap Kecerdasan Spiritual Anggota Komunitas Tadabbur Quran', *Jurnal Psikologi Islam*, 6.2 (2019), 37–50.

sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi R-square sebesar 0,028.²²

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ela (2019) dengan judul “Pengaruh Frekuensi Muraja’ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Di Rumah Tahsin Dan Tahfidz Kamiliyah” dengan metode kuantitatif. Adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi muraja’ah terhadap kemampuan menghafal santri di Rumah Tahsin dan Tahfidz Kamiliyah Palembang dilihat dari nilai lebih besar daripada nilai korelasi “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,449 dan 1% yaitu 0,349 adalah ($0,349 < 0,64 > 0,449$), maka konsekuensinya adalah (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.²³
9. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Purnama (2022) dengan judul “Pengaruh Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan bantuan *software* SPSS 21. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 19,9%. Berarti H_o ditolak dan H_a diterima, H_a menyatakan terdapat pengaruh metode talaqqi

²² Nur Millah Muthohharoh, ‘Pengaruh Kegiatan Tasmi’ dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Studi Kasus Pada Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe, Tangerang Selatan’, 2019.

²³ yustika Ela, ‘Pengaruh Frekuensi Muraja’ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Di Rumah Tahsin Dan Tahfidz Kamiliyah’, 2019.

dalam Pembelajaran al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam diterima.²⁴

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar (2017) dengan judul “Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)” dengan menggunakan metode kuantitatif dengan metode eksperimen dan survey, melalui teknik pengumpulan data melalui angket terhadap 38 mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI sebagai sampel objek penelitian. Dari hasil penelitian teridentifikasi bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.²⁵
11. Penelitian yang dilakukan oleh Agusta dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI IPA (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor)”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier korelasi *product moment* tingkat taraf signifikansi 5%. Hasil olah data menunjukkan r hitung sebesar 0,6270 dengan *degree of freedom* = $23 - 2 = 21$ taraf signifikansi 5% dihasilkan tabel 0,3932 yang berarti r hitung lebih besar dari r tabel (0,6270 > 0,3932). Artinya hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif

²⁴ Syamsidah Lubis and Dewi Sabda Purnama, ‘Pengaruh Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam’, *Tadribuna: Journal of Islamic Education Management*, 3.1 (2022), 32–40.

²⁵ Muhammad Hidayat Ginanjar, ‘Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)’, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.11 (2017), 20.

(H_a) diterima yang berarti terdapat pengaruh hafalan al-Quran terhadap prestasi belajar siswa.²⁶

12. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Wahyudin (20) dengan judul “Penerapan Metode Tasmi’ dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an (Penelitian Quasi Eksperimen pada Mahasiswa di Rumah Tahfidz Quran UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian, diperoleh: 1) Proses penerapan metode Tasmi’ dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan tingkat keterlaksanaan 74,99 % termasuk dalam kategori baik. 2) Hasil hafalan al-Quran setelah menggunakan metode Tasmi’ memiliki nilai rata-rata sebesar 86,94 termasuk dalam kategori sedang. 3) Pengaruh penerapan metode Tasmi’ terhadap hafalan Al-Quran memiliki skor N-Gain 0,55 termasuk dalam kategori sedang. Hasil penghitungan data hasil belajar diperoleh nilai thitung 2,24 dan nilai ttabel 2,01. Karena nilai thitung (2,24) > nilai ttabel (2,01), maka H₀ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Tasmi’ memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hafalan al-Quran mahasiswa Rumah Tahfidz Quran UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

²⁶ Aisha Agusta, Muhamad Priyatna, and Agus Sarifudin, ‘Pengaruh Hafalan Alquran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas Xi Ipa (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor)’, *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1.1B (2018), 131–37.

